

KONSEKUENSI SOSIAL MEDIA TEKNOLOGI KOMUNIKASI BAGI MASYARAKAT

Zulkarnaen Nasution

Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Malang, Jln. Semarang 5 Malang

Email: zulkarnain@um.ac.id

ABSTRACT

Usage of technological communications media in life of society person this time, can be seen to the number of used by personal computer (notebook) in everyday life. Besides easily can be seen by society, specially at urban society using telephone of seluler (hand phone). These days usage of communications media have represented requirement of fundamental to individual, group, and also organization. Positive impact which felt by the following society : (a) Can create experience learn having a meaning, (b) Facility interaction of intra personal, (c) Enrich experience learn social values of culture, (d) Can alter atmosphere learn social values of culture become actively, (e) Improve efficiency and productivity, and (f) Watering down sending and acceptance of information.

This article conclude that social Consequence of technological communications media impact can be damage or constructive, negative or positive either through physical nor thingsly having the character of nonphysical.

Often we see this time exactly human being of controlled by communications technology, its meaning she or he not yet understood is correct of benefit will from communications technology, up at which that information technology expand, to what end in fact information technology.

Though if, understanding of information century will this time possible we can control information technology for the progress of x'self even one who is in around society, or even he/she will create new matter of growth of communications technology and information.

Key Word : *Social Consequence, Technological of Communications Media, Society*

PENDAHULUAN

Perkembangan media teknologi komunikasi saat ini semakin banyak dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti, makin meluasnya penggunaan internet dan handphone. Awalnya perkembangan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah manusia dalam melakukan berbagai hal. Tapi, belakangan justru malah menimbulkan masalah dalam kehidupan sosial, contoh kecil adalah banyak terjadi timbul kasus yang disebabkan oleh media jejaring sosial, baik facebook atau twitter. Ini adalah dampak dari penggunaan media teknologi informasi.

Dalam sejarah masyarakat manusia menandakan penggunaan komunikasi oleh manusia untuk mengatasi jarak yang lebih jauh satu dengan yang lainnya, yang tidak mungkin dicapai hanya dengan berbicara dalam jarak yang normal. Menurut O'Breien (dalam Bungin, 2009) Perilaku manusia dan teknologi memiliki interaksi di dalam lingkungan sosioteknologi. Ada 5 (lima) komponen perilaku manusia dan teknologi dalam berinteraksi meliputi: (1) Struktur masyarakat, (2) Sistem dan Teknologi Informasi, (3) Masyarakat dan Budaya, (4) Strategi komunikasi, dan (5) proses sosial.

Penggunaan media teknologi komunikasi di dalam kehidupan pribadi masyarakat sekarang ini dapat dilihat banyaknya digunakan personal komputer (*note book*) dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan mudah dapat dilihat masyarakat, khususnya pada masyarakat perkotaan yang menggunakan telepon seluler (*hand phone*).

Konsep Media Teknologi Komunikasi dan Perkembangannya

Jika kita lihat Pengertian teknologi berarti perlakuan sistematis (*systemic treatment*) dan secara maknawi berasal dari istilah “techno” yang berarti teknik, seni atau keterampilan, dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi, makna teknologi adalah ilmu tentang seni atau keterampilan. Sebenarnya tujuan utama perkembangan teknologi informasi adalah untuk mensejahterakan umat manusia dan tidak menimbulkan masalah. Jadi, teknologi informasi adalah keterampilan kita dalam menggunakan teknologi untuk mencari dan berbagi informasi. Media teknologi komunikasi merupakan perangkat teknologi (*hardware* maupun *software*) yang dipergunakan untuk mendukung proses informasi dan komunikasi.

Media teknologi komunikasi dan informasi adalah perpaduan antara kemajuan teknologi digital dengan telekomunikasi yang telah membawa komputer memasuki masa-masa “revolusi”-nya. Pada tahun 1970-an komputer, khususnya teknologi PC (*Personal Computer*) mulai diperkenalkan sebagai alternatif pengganti minicomputer dan menjadi suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan untuk memperoleh data atau informasi yang cepat untuk meningkatkan efisiensi dan untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif (Zulkarnain, 2010).

Sejak itu komputer tidak hanya digunakan menjadi milik pribadi tetapi juga digunakan untuk kepentingan perusahaan untuk menyampaikan informasi dan komunikasi kepada publik.

Perkembangan media teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat saat ini, maka diperkirakan munculnya berbagai produk teknologi komunikasi baru, seperti internet, teknologi web, E-commerce, blog, facebook, internet berbandwith lebar dan layanan-layanan video atas permintaan, radio, koran, dan televisi on line (televise nirkabel, kabel, dan satelit), telepon seluler, misalnya BlackBerry.

Pada zaman modern yang semakin maju ini komputer telah mengalami evolusi sehingga sudah mencapai generasi kelima yang telah melahirkan generasi baru yaitu terjadinya penggabungan antara teknologi komputer dan komunikasi sehingga sering di sebut sebagai teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah dengan mudah dan cepat.

Komputer digunakan secara meluas dalam berbagai aktivitas di kehidupan manusia seperti: perbankan, perniagaan, perdagangan, industri, transportasi, obat-obatan/rumah sakit, pendidikan, seni, penelitian, rekreasi, pertahanan dan keamanan, dan komunikasi.

Bidang perbankan. di dalam Bank, komputer digunakan sebagai Sistem Uang Elektronik (menggunakan ATM, Kartu Kredit, Debit Card, dan lain-lain) untuk menyimpan data, memproses transaksi dan pembayaran tagihan secara on-line.

Bidang perdagangan, komputer sangat membantu untuk memproses data dalam jumlah yang banyak seperti di tempat-tempat perbelanjaan untuk menyimpan hasil transaksi yang terjadi, inventaris persediaan (stock) barang, pembuatan laporan keuangan, faktur, surat-surat, dokumen dan lain-lain. Selain tunai pembayaran juga dapat dilakukan secara elektronik dengan menggunakan credit card atau debit card.

Bidang perindustrian, komputer digunakan di dalam bidang industri (CAM – Computer Aided Manufacturing) untuk menghasilkan produktivitas kinerja yang tinggi, mengurangi biaya dan menangani masalah kekurangan tenaga kerja. Misalnya, robot diciptakan untuk menjalankan semua kerja dengan mengikuti arahan yang diberikan melalui komputer seperti memasang komponen-komponen kereta atau membukanya kembali, membersihkan minyak dan menyembur cat dalam industri pemasangan kereta. Untuk merancang sebuah mobil digunakan CAD – Computer Aided Design.

Bidang transportasi, komputer digunakan untuk mengatur lampu lalu lintas. Di Negara maju kereta dipasang alat navigasi modern untuk menggantikan masinis melalui penggunaan satelit dan sistem komputer. Jalan raya juga dipasang dengan berbagai jenis sensor yang akan memberikan pesan kepada komputer pusat untuk memudahkan pengendalian jalan raya tertentu.

Bidang rumah sakit. pada Rumah Sakit modern, komputer digunakan untuk membantu dokter menjalankan tugasnya seperti mendiagnosis penyakit, menghasilkan gambar sinar-X bergerak (CAT – Computer Axial Tomography), membantu orang cacat seperti menghasilkan alat membaca dengan teks khusus bagi orang tuna netra. Selain itu untuk menyimpan riwayat penyakit pasien, penggajian para karyawan RS, mengelola persediaan stock obat-obatan.

Bidang pendidikan. Penggunaan komputer sebagai alat pembelajaran dikenal sebagai CBE (Computer Based Education). CAI (Computer Assisted Instruction) digunakan para pendidik untuk menyampaikan arahan dalam pelajaran. Selain itu komputer jg dapat digunakan untuk meyimpan data-data pendidik dan para murid, materi belajar, dan soal-soal ujian maupun latihan.

Bidang seni. synthesizer kini populer digunakan untuk meniru bunyi alat-alat musik tradisional seperti bunyi gitar dan piano. Komputer juga digunakan dalam berbagai proses penciptaan lagu seperti penyusunan dan rangkaian (*sequencing*) nada. Grafik komputer merupakan bidang yang pesat dimajukan kini. Komputer juga telah digunakan untuk menghasilkan animasi dalam film-film kartun dan untuk menghasilkan “special effects”.

Bidang penelitian ilmu pengetahuan (*science*). Komputer digunakan untuk penyelidikan tenaga nuklear dan pemrosesan data, penyelidikan kawasan minyak. Komputer juga digunakan untuk penelitian angkasa lepas dan penyelidikan asas dalam sains dan matematik. Komputer juga digunakan dalam ramalan cuaca seperti mengambil gambar awan dan dikirim ke bumi. Di bumi para ahli cuaca akan meramal cuaca pada ketika itu.

Bidang rekreasi. Komputer digunakan sebagai satu sumber alat rekreasi untuk orang ramai dimana permainan komputer, permainan arked, permainan video dan sebagainya mengandungi banyak cip-cip elektronik di dalamnya.

Komputer juga digunakan untuk mengendalikan berbagai jenis alat rekreasi yang canggih seperti roller coaster.

Bidang pertahanan dan keamanan. Komputer juga dicipta untuk tujuan berperangan dalam sistem senjata, pengendalian dan komunikasi. Kapal perang dan kapal terbang yang modern dipasang dengan peralatan komputer yang canggih untuk membantu dalam melakukan navigasi atau serangan yang lebih tepat.

Komputer juga digunakan untuk latihan simulasi berperangan bagi calon prajurit untuk mengurangkan biaya.

Bidang komunikasi. Komputer bisa mengirim dan menerima pesan dari komputer yang lain sampai beribu kilometer jauhnya. Telekomunikasi ialah proses pertukaran pesan di beberapa sistem komputer atau terminal.

Konsekuensi Sosial Dampak Media Teknologi Komunikasi

Dewasa ini penggunaan media komunikasi sudah merupakan kebutuhan pokok bagi individu, kelompok, maupun organisasi. Pada hakikatnya semua orang berkepentingan untuk menjalin hubungan harmonis dengan orang lain dengan menggunakan media yang relevan.

Penggunaan media teknologi komunikasi oleh masyarakat sekarang ini bisa berdampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sebagai berikut. (a) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, (b) Memfasilitasi interaksi antarindividu, (c) Memperkaya pengalaman belajar nilai-nilai sosial budaya, (d) Mampu mengubah suasana belajar nilai-nilai sosial budaya menjadi aktif, (e) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan (g) Mempermudah pengiriman dan penerimaan informasi.

Dengan bantuan media teknologi komunikasi, memudahkan pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi memperoleh pengalaman belajar akan nilai-nilai sosial budaya baru secara timbal balik.

Fasilitas media teknologi komunikasi memudahkan orang untuk saling berinteraksi, meskipun dipisahkan oleh jarak geografis, tetapi dengan bantuan media, interaksi dapat dilaksanakan dengan mudah. Misalnya, penggunaan media internet telah terbukti mampu menjembatani interaksi

antarmanusia secara missal. Dengan adanya interaksi tersebut, proses transaksi pesan akan diikuti oleh transaksi nilai-nilai sosial budaya.

Adanya media teknologi komunikasi, setiap orang memiliki kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar nilai-nilai sosial budaya orang lain, misalnya dengan menonton siaran televisi, individu memperoleh pengetahuan nilai-nilai sosial budaya yang dianut oleh masyarakat lain.

Setiap orang memiliki kesempatan untuk secara aktif mencari informasi, khususnya mencoba memahami nilai-nilai sosial budaya pada orang lain, atau masyarakat lain.

Media teknologi komunikasi meningkatkan otomatisasi proses pencarian dan pengiriman informasi. Biaya dan waktu dapat berkurang, sementara hasilnya akan lebih memuaskan. Misalnya, penggunaan media faxsimile, email, facebook, tweter telah mempercepat proses pengiriman informasi dari pada surat. Sehingga setiap orang dapat menggunakan waktu secara efisien.

Kenyataan menunjukkan bahwa dengan media teknologi komunikasi juga mempermudah penerimaan informasi, terbukti kita dapat mengakses informasi dari berbagai sumber yang relevan.

Media komunikasi yang terdapat di masyarakat, harus bisa kita pergunakan sebaik mungkin relevan dengan tujuan kita melaksanakan komunikasi. Cara penggunaan media komunikasi dengan sebaik-baiknya, memungkinkan media tersebut dapat memberikan manfaat, dan meminimalisir terjadi dampak negatif.

Beberapa dampak konsekuensi negatif penggunaan media teknologi komunikasi pada masyarakat meliputi: (1) Hilangnya kesempatan berkomunikasi interepersonal, (2) Mempertajam kesenjangan, (3) Penggunaan media komunikasi dapat mengancam privacy, (4) Seringkali terjadi pemborosan, (5) Ketergantungan terhadap sistem dan kerentanan sistem, dan (6) Kejahatan dan penyalahgunaan komputer.

Meluasnya penggunaan media teknologi komunikasi, anggota masyarakat kehilangan kesempatan untuk komunikasi interpersonal yang akrab, dewasa ini banyak orang yang kehilangan kontak sosial secara interpersonal dengan teman-temannya atau keluarga, meskipun mereka berada pada satu desa atau tempat tinggal yang sama. Bahkan dalam satu keluarga, terdapat terdapat kecendrungan menurunnya frekuensi komunikasi tatap muka antar anggota keluarga, karena yang sering terjadi orang tua berkomunikasi dengan anak menggunakan media handphone atau telepon.

Media teknologi komunikasi mempertajam kesenjangan antara kelompok yang kaya informasi dengan kelompok yang miskin informasi, antara anggota masyarakat yang dapat mengoperasikan media dengan yang tidak dapat mengoperasikan media,, antara kelompok ekonomi atas dengan masyarakat ekonomi lemah.

Melalui media teknologi komunikasi, orang dapat mengakses data, termasuk di dalamnya data-data yang sifatnya pribadi. Dokumen rahasia yang dahulu disimpan dokumen fail di lemari, sekarang sudah disimpan dalam memori komputer, lebih praktis, ekonomis.

Kemajuan media teknologi komunikasi sudah tentu akan mengakibatkan suatu dampak tertentu ketika teknologi itu digunakan. Dampak media teknologi komunikasi dampak dibedakan dalam dua tahapan.

Pada tahap pertama, berupa dampak hasil teknis. Artinya bahwa dengan digunakannya media teknologi komunikasi, akan diperoleh keuntungan-keuntungan teknis yang direncanakan, berupa peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Dampak kedua, konsekuensi sosial yang tidak diduga. Dengan digunakannya media teknologi komunikasi menyebabkan kadar hubungan antar manusia di dalam masyarakat menjadi berkurang sehingga kemungkinan akan mengakibatkan terbentuknya sikap ketergantungan terhadap media teknologi komunikasi.

Konsekuensi sosial dari perkembangan teknologi informasi bisa dilihat pada perubahan hubungan individu dengan individu, individu dengan komunitas, individu dengan lembaga sosial, individu dengan media massa, komunitas dengan media massa, dan komunitas dengan lembaga sosial. Keinginan untuk berubah sebenarnya tidak direncanakan oleh seorang pengguna teknologi informasi. Tapi dia memperoleh pengalaman dari penggunaan teknologi informasi tersebut

kemudian dikonstruksikan dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, perubahan hubungan yang terjadi seolah datang begitu saja.

Jika hubungan antara dua komponen masyarakat berubah, misalnya antara individu dengan individu yang lain karena pemakaian teknologi informasi maka sudah terjadi konsekuensi sosial. Kenyataan seperti itu akan sangat jelas bila dikaitkan dengan pemakaian komputer dalam masyarakat. Seperti telah diketahui komputer memiliki kedudukan pembentuk media baru. Media baru yang membutuhkan komputer tersebut menjadi alat untuk berkomunikasi.

Bila dalam masyarakat biasa setiap individu hidup bersama-sama secara fisik dalam suatu daerah tertentu, maka setiap individu dalam *cybersociety* tidak harus hidup dalam kawasan tertentu. Mereka terhubung karena sama-sama menggunakan *on-line communication*. Itulah sebabnya konstruksi sosial tentang realitas tidak dibentuk oleh jaringan para pemakai media teknologi informasi.

PENUTUP

Konsekuensi sosial dampak media teknologi komunikasi bisa bersifat membangun atau merusak, positif atau negatif baik secara fisik atau pun secara hal-hal yang bersifat nonfisik, misalnya; pola pikir, kebudayaan, dan tatanan hidup manusia.

Dapat kita ketahui bahwa tujuan utama media teknologi komunikasi adalah bertujuan untuk mempermudah manusia dalam mendapatkan dan bertukar informasi, tergantung bagaimana masyarakat menggunakan teknologi informasi itu untuk perkembangan dan kemajuannya sendiri. Tapi yang sering kita lihat sekarang ini justru manusia lah yang dikendalikan oleh teknologi komunikasi, artinya dia belum paham betul akan manfaat dari teknologi komunikasi tersebut, ke arah mana teknologi informasi itu berkembang, untuk apa sebenarnya teknologi informasi tersebut. Padahal jika dia tahu betul akan abad informasi sekarang ini mungkin kita lah yang akan mengendalikan teknologi informasi untuk kemajuannya sendiri bahkan orang yang ada di sekitar masyarakat, atau bahkan dia akan menciptakan hal yang baru dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, 2009. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nasution, Zulkarimen. 2002. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Radja GrafindoPersada.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Teknologi Media dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pradana.
- Suranto Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syam Nina W. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Humaniora.